

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, dengan ini menggunakan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan

Dengan memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk penelitian naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian sesuai data Laporan keuangan perusahaan sub sector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI di www.idx.com yang diteliti untuk memahami dan menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.

3. Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bagian dari aspek penelitian. Operasional variabel ini memberikan tentang variabel yang akan diteliti seperti bagaimana mengukur variabel dalam penelitian tersebut. Bagi penelitian lain menggunakan variabel yang sama, variabel operasional ini juga memiliki manfaat.

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

3.3.1 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan diukur dari *return* saham karena tujuan investor berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Prasetya *et al*, 2014). Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.3.2 Stuktur Modal (X1)

Stuktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013). Struktur modal dalam penelitian ini diproksi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.3.3 Ukuran perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan adalah suatu kekuatan financial pada sebuah perusahaan. Firm size menunjukkan besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa firm size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Tumangkeng, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = LN (Total asset)$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variable Penelitian	Definisi Konsep	Operasional Variabel/Pengukuran Variabel	Sumber
Variabel Independen			
Struktur Modal	Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka Panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih 2013)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Hermuningsih (2013:133)
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu	$SIZE = LN (\text{Total asset})$	Reza Novitasari,

	<p>kekuatan financial pada sebuah perusahaan.</p> <p>Firm size menunjukan besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Sehingga dapat dikatakan bahwa firm size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Tumangkeng, 2018)</p>		Krisnando, 2021
Variable Dependen			

<p>Nilai Perusahaan</p>	<p>Nilai perusahaan diukur dari <i>return</i> saham karena tujuan investor berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu (Prasetia et al, 2014)</p>	<p><i>PBV</i></p> $= \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	<p>Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma, 2019</p>
-------------------------	---	---	--

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 yang berjumlah 54 perusahaan.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tedaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha wira international Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultra Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
11	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13	Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP
14	Inti Agri Resource Tbk	IIKP
15	Indofoof Sukses Makmur Tbk	INDF
16	Mulya Boga Raya Tbk	KEJU
17	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
18	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
19	Mayora Indah Tbk	MYOR
20	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
21	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
22	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
23	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
24	Sekar Bumi Tbk	SKBM
25	Sekar Laut Tbk	SKLT

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
26	Siantar Top Tbk	STTP
27	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
29	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
30	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
31	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
32	Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR
33	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
34	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
35	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
36	Dharma Samudera Fishing Indust	DSFI
37	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO
38	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
39	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JFRA
40	Kino Indonesia Tbk	KINO
41	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
42	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
43	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
44	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
45	Palma Serasih Tbk	PSGO
46	Supra Boga Lestari Tbk	RANC
47	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
48	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SMAR
49	Smart Tbk	UNVR
50	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
51	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
52	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
53	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
54	Wicaksana Overseas Internation	WICO

Sumber: BEI, (2021)

3.4.2 Sampel Penelitian dan Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2015:80) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Daftar sampel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha wira international Tbk	ADES
2	Tri Banyan tirta Tbk	ALTO
3	Bumi Teknokultra Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
8	Delta Djakarta Tbk	DLTA
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
11	Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	Indofoof Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Mayora Indah Tbk	MYOR

14	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
15	Sekar Bumi Tbk	SKBM

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2021)

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan diobservasi agar sampel yang digunakan dan dianalisis memiliki kriteria. Berikut beberapa kriteria penarikan sampel:

1. Perusahaan Sektor Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021
2. Perusahaan Sektor Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan tahunannya berturut-turut dipublikasikan dari tahun 2017-2021

Tabel 3.4

Teknik Sampling Perolehan Data Sampel Penelitian

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	54
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan penelitian 2017-2021	(13)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap memuat terkait variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama tahun 2017-2021	(26)
4	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	15
Jumlah yang digunakan		15
Periode Penelitian (Tahun)		5
Jumlah Observasi Penelitian		75

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2021)

3.5 Pengumpulan dan sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori, informasi yang sesuai, jelas dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. *Kepustakaan (study library).*

Mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan memahami berbagai macam bahan bacaan yang erat kaitnya dengan sasaran penelitian seperti literatur-literatur dari buku, artikel, catatan kuliah dan media internet yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

2. *Pengumpulan Dokumentasi*

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

3.6 Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan statistik yang di bantu dengan pengolahan data statistik. Teknik

analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik data yang diolah dengan software IBM SPSS 20, metode metode yang di gunakan yaitu:

3.6.1 Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2013:206) analisis statistik deskriptif secara objektif mengklarifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi data yang di teliti untuk mempermudah memahami variabel variabel yang di gunakan dalam penelitian,

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan i pada waktu t

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1 perusahaan i pada waktu t

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2 perusahaan i pada waktu t

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

ε = error term

I = Perusahaan

T = Tahun

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal.

Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik menggunakan probability plot dan histogram, dan analisis statistic menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Data terdistribusi normal, dapat diatasi dengan membuang data yang outlier (data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Selain itu dapat juga digunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan metode Tolerance 34 Value (TOL) dan metode Variance Inflation Factor (VIF). Nilai TOL yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Ghozali, 2018:107).

- a. Bila $VIF > 10$ dan $TOL < 0,1$, maka terdapat masalah multikolinearitas
- b. Bila $VIF < 10$ dan $TOL > 0,1$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.6.4

Uji Hipotesis

Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis suatu perhitungan sehingga disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Model pengujian yang dilakukan yaitu dengan uji F (serempak) dan uji t (parsial).

1. Uji Signifikansi Pengaruh Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak antara struktur modal, profitabilitas,

pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. H_a : Minimal satu $\beta_i \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak antara struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig.t} \geq \alpha (0,05)$
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig.t} \geq \alpha (0,05)$

2. Uji Pengaruh Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 99) Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Struktur Modal

H_0 : $\beta_1 < 0$, artinya Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H_1 : $\beta_1 > 0$, artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b. Ukuran Perusahaan

$H_0: \beta_2 < 0$, artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_2 > 0$, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig. $t > 0,05$ H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika sig. $t < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai thitung jug dapat dibandingkan dengan nilai ttabel.. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu

- a. H_0 diterima jika $\text{thitung} \leq \text{ttabel}$ atau sig. $t \geq \alpha = 5\%$
- b. H_a ditolak jika $\text{thitung} < \text{ttabel}$ atau sig. $t \geq \alpha = 5\%$

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi adalah koefisien nilai yang menunjukkan besarnya variasi variabel terikat (dependent variabel) yang dapat dijejelaskan oleh varias variabe bebas (independent variabel). Pengukuran besarnya kebenaran dari uji regres tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple R Square. Apabila nilai R square mendekati satu, maka variabel inependen

dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Dan apabila nilai R square mendekati nol menandakan bahwa variabel independe dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara terbatas.

